

Nama: Aisyah Fauzan nazah  
KES : X III !!

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

## Materi konsep dasar Berpikir sejarah

### A - Berpikir kronologis dalam sejarah

Kronologis mengandung arti pengetahuan tentang urutan waktu dari sejumlah kejadian / peristiwa.

Sebagai contoh : peristiwa yang terjadi pada tahun 1945 lebih didahulukan daripada peristiwa yang terjadi pada tahun 1946.

Kronik adalah catatan peristiwa menurut urutan waktu terjadinya.

Kronologi memberikan gambaran waktu yang bersifat linier (waktu yg bergerak dari belakang ke depan atau bergerak dari kiri ke kanan, atau bergerak dari titik awal hingga mencapai titik akhir).

Kebalikan dari berpikir kronologis adalah berpikir anakronistik. Jika berpikir kronologis mengurutkan peristiwa berdasarkan urutan waktu terjadinya.

Sedangkan berpikir anakronistik mencampurkan / memutarbalikkan urutan peristiwa sehingga memberikan pengaliran yg salah. Contoh anakronistik :

Peristiwa proklamasi lebih didahulukan daripada peristiwa rengasdengklok.

Aisyah Fatmahan nasach (x 1111)

No.

Date:

periodisasi adalah pengelompokan peristiwa sejarah dalam suatu babak, masa, zaman atau periode tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.

### B. Berpikir Diakronik dalam sejarah

Diakronis berasal dari bahasa Yunani, dia artinya melintas atau melewati dan chronos yg berarti perjalanan waktu. Berpikir dalam pendekatan diakronis adalah salah satu pendekatan yang menganalisis evolusi/perubahan sesuatu dari waktu ke waktu, yang memungkinkan sebarang untuk menilai bagaimana bahwa sesuatu perubahan itu terjadi sepanjang masa.

Diakronis artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang.

Adapun ciri-ciri berpikir Diakronik

1. Bersifat vertikal
2. Mencakup kajian saun lebih luas
3. Terdapat konsep perbandingan
4. memiliki sifat historis / komparatif
5. Mengkaji masa satu dan yg lain.

Contohnya: Menjelaskan tentang pertempuran 5 hari di Semarang mulai dari awal mula kenapa peristiwa itu terjadi sampai akhir (15-19 oktober 1945)

# Aiswari Fauzan Nazach (X 11 K 1)

No.  
Date:

## C. Berpikir sinkronik dalam sejarah

Sinkronis berasal dari bahasa Yunani *syn* berarti dengan, dan *chronos* yg berarti waktu, masa.

Pengertian berpikir kronis dalam sejarah adalah

mempelajari / mengkaji suatu peristiwa sejarah

dalam kurun waktu tertentu / dibatasi oleh waktu.

Berpikir dengan pendekatan sinkronis adalah

mempelajari peristiwa yang sezaman atau bersifat horizontal.

Sinkronis artinya meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu.

Contohnya menjelaskan tentang suasana pada saat tragedi pemberontakan G30S/PKI tahun 1965: keadaan sosial - ekonomi di Indonesia pada tahun 1998.

## D. Ruang dan waktu dalam sejarah

Kisah sejarah manusia merupakan proses interaksi dengan kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi pada suatu

ruang atau tempat tertentu. Konsep ruang meliputi

aspek lingkungan, lokasi, dan tempat terjadinya

suatu peristiwa sejarah. Contoh: Peristiwa pertempuran

10 November 1945 di Surabaya merupakan sejarah

lokal yg di anggap menjadi sejarah nasional karena



# Aisyah Fahrur Najah (X IIS)

No.

Date:

Pengaruhnya yang sangat besar terhadap daerah lain ~~yang~~ dalam rangka mempertahankan kemerdekaan RI pada saat itu.

Waktu adalah seluruh rangkaian suatu proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Setiap sejarah berada dalam kerucut waktu tertentu yang memiliki latar belakang waktu sebelumnya. Misalnya zaman orde lama, orde baru, dan zaman reformasi.

Konsep ~~waktu~~ waktu sangat penting untuk menghindari terjadinya tumpang tindih (anachronis).

Contoh masa periodisasi masa pra alura:

①. Zaman batu tua (paleolitikum)

masa dimana peralatan manusia masih menggunakan peralatan dari batu yang belum dihaluskan.

②. Zaman batu menengah (mesolitikum)

pada zaman ini batu sebagai alat yg digunakan pada kegiatan sehari-hari sudah dihaluskan pada salah satu sisi.

③. Zaman batu muda (neolitikum)

pada zaman ini peralatan manusia sudah dihaluskan kedua sisinya.

④. Zaman batu besar (megalitikum)

penggunaan batu-batu berukuran besar yang ditungskan sebagai upacara kepercayaan.



Aisyah Fahrur. najah (X ~~12~~ <sup>NKI</sup>)

E. Perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.

Perubahan dalam sejarah diartikan sbg segala aspek kehidupan yg terus bergerak seiring dan perjalanan kehidupan masyarakat.

Heracitus mengatakan "panci rei" artinya tdk ada

yang berubah semuanya mengalir, masyarakat selalu-waktu

bergerak dan berubah. Wertheim, mendiskal: History is a

continuity and change (sejarah adalah peristiwa yang

berkesinambungan dan perubahan). Roelan Abdul Ghani

menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sbg penglihatan

terhadap 3 dimensi, ① penglihatan masa silam ② masa sekarang

③ masa depan. Arnold J. Toynbee yg mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk

membangun masa depan (to study history is study the past to build the future)

Menurut Kuntowijoyo dalam ilmu sejarah meliputi pertembangan, keberlanjutan / kesinambungan, pengulangan, dan perubahan.